Pengaruh Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Fraud Laporan Keuangan

Dzikri Ajriya Razaqa^{*}, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dzikriajriya96671@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract. This review expects to look at the impact of the autonomy and expert incredulity of evaluators on the discovery of fiscal summary misrepresentation in a public bookkeeping firm in Bandung. In this review, the testing method utilized by the specialist is purposive inspecting with the measures of a worked examiner for over 2 years. The technique utilized in this review is an illustrative strategy with a quantitative methodology. Information assortment strategies in this review utilizing a poll. In directing the test, the analyst utilized numerous straight relapse examination. The consequences of this review show that there is a positive and huge impact that the Autonomy and Expert Suspicion of Examiners affects the Discovery of Extortion Budget summaries. This shows that assuming the reviewers who work in the Public Bookkeeping Firm in Bandung have a high disposition of autonomy, it will likewise build the evaluator's capacity to recognize extortion in the Fiscal reports, and have a high demeanor of Expert Doubt that makes the examiner generally look for more data so more data is acquired. can distinguish extortion, due to the data it has.

Keywords: *Fraud Detection of Financial Statements, Independence, Professional Skepticism.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan buat menguji dampak Independensi & Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Fraud Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik pada Kota Bandung. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yg dipakai sang peneliti merupakan purposive sampling menggunakan kriteria yaitu seseorang auditor yg bekerja lebih berdasarkan dua tahun. Metode yg dipakai pada penelitian ini merupakan metode deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai kuisisioner. Dalam melakukan pengujian peneliti memakai analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menggambarkan adanya dampak yg positif & signifikan bahwa Independensi & Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap Pendeteksian Fraud Laporan Keuangan. Hal ini menggambarkan jika auditor yg bekerja pada Kantor Akuntan Publik pada Kota Bandung mempunyai perilaku independensi yg tinggi maka akan mempertinggi jua kemampuan auditor pada mendeteksi Fraud pada Laporan Keuangan, dan mempunyai perilaku Skeptisme Profesional yg tinggi menciptakan auditor buat selalu mencari fakta yg lebih poly sehingga lebih bisa mendeteksi adanya Fraud, lantaran fakta yg dimilikinya tersebut.

Kata Kunci: *Pendeteksian Fraud Laporan Keuangan, Independensi, Skeptisme Profesional.*

A. Pendahuluan

Laporan keuangan diartikan sebagai sebuah hasil dari adanya suatu proses kegiatan akuntansi yang berguna untuk penyampaian data-data terkait keuangan dan data perusahaan kepada stakeholders yang terkait. Menurut Akuntan Indonesia (2015) menjelaskan bahwa sebuah laporan keuangan yaitu suatu yang terstruktur mampu untuk mewakili posisi dari keuangan sebuah perusahaan. Kuakuratan dari laporan keuangan akan mampu menyajikan informasi akurat dan terlepas dari perilaku bisnis yang disengaja untuk memanipulasi laporan keuangan. Sebuah informasi diberikan pada laporan keuangan pada dasarnya tidak dimaksudkan hanya untuk menguntungkan pihak manapun. Hal ini dikarenakan adanya kepentingan dapat memberikan kerugian akibat adanya konflik kepentingan dari pihak-pihak tertentu. Informasi yang bertujuan menjadi keinginan ataupun kebutuhan dari pihak tertentu akan memberikan dampak atau adanya risiko yang besar terhadap kecurangan keuangan.

Banyak kasus yang terjadi di Indonesia, salah satunya terkait auditor independensi seringkali tidak mampu mengetahui atau mendeteksi kecurangan. Misalnya yang terjadi pada laporan keuangan Jiwasraya yang dibongkar BPK, terungkap ada kecurangan Rp 7,7 triliun di tahun 2017, BPK sebut laba keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), 2017, Jiwasraya 2.4 Terungkap untung triliunan rupiah. Namun, keuntungan tidak seimbang karena penipuan 7,7 triliun rupee di cadangan. Jika cadangan memenuhi peraturan, perusahaan harus rugi. Selain itu, ada kasus serupa lainnya di Indonesia. Jadi, dalam kasus General Electric, ini adalah praktik akuntansi curang yang diduga memanipulasi \$38 miliar di neraca. Di akhir laporannya, ia mengklaim bahwa GE telah beroperasi sebanyak \$38 miliar.

Atas penjelasan akuntan atas kasus-kasus yang terjadi di atas, akuntan bertanggung jawab untuk mengklarifikasi sejauh mana kecurangan dalam perusahaan dengan mengutamakan independensi dan skeptisisme profesional akuntan. Untuk itu, auditor harus bersikap independen dan mengutamakan etika auditor untuk mendeteksi potensi adanya kecurangan yang terdapat dalam sebuah kecurangan didalam sebuah laporan keuangan dan membuat sebuah laporan yang disajikan dapat lebih kredibel. Independensi diartikan sebagai sebuah cara pandang yang adil untuk melakukan tes, menilai hasil dari tes yang dilakukan, dan mempersiapkan hasil dari audit (Arens, 2012: 102).

Terdapat faktor lain yang menjadi faktor yang mampu menjadi pengaruh dalam upaya pendeteksian kecurangan selain dengan independensi auditor adalah skeptisisme profesional auditor. Skeptisisme profesional diartikan sebagai sebuah sikap dimana adanya keterlibatan pikiran yang ingin tahu serta sebuah kewaspadaan konstan pada sebuah kondisi dimana dapat mengindikasikan adanya sebuah kemungkinan ketidakakuratan, baik disebabkan karena adanya penipuan, adanya kesalahan dan juga termasuk sikap kritis dalam melakukan evaluasi sebuah bukti (SA, 200). Memiliki kemampuan untuk menganalisis dengan lebih baik ada atau tidaknya kecurangan dalam sebuah laporan keuangan sehingga seorang auditor mampu meningkatkan kemampuan dari mereka dalam melakukan deteksi adanya sebuah kecurangan ketika mereka melakukan audit. Oleh karena itu, auditor harus mengadopsi dan meningkatkan skeptisisme auditor untuk menjaga profesionalisme, sehingga dapat diperoleh bukti dan informasi yang diinginkan.

Mengingat urain latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, masalah berikut menjadi titik pembahasan utama dalam penelitian ini diantaranya yaitu 1) apakah sikap independensi mampu memberikan pengaruh pada pendeteksian *fraud* dari sebuah laporan keuangan 2) apakah sikap Skeptisisme Profesional mampu memberikan pengaruh pada adanya pendeteksian *fraud* dalam laporan keuangan.

Oleh sebab penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui adanya sebuah pengaruh sikap Independensi terhadap pendeteksian *fraud* laporan keuangan
2. Untuk mengetahui adanya sebuah pengaruh siap Skeptisisme Profesional terhadap pendeteksian *fraud* dari laporan keuangan

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan sebuah metode penelitian deskriptif yang merupakan sebuah pendekatan kuantitatif. Kegiatan penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana terdapat dua variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent yang terdapat pada penelitian ini yaitu sikap pada independensi dan skeptisme profesional auditor. Kemudian variabel terikat pada penelitian ini adalah pendetensi kecurangan dari pelaporan keuangan.

Kuisisioner penelitian ini dilakukan penyebaran pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bandung yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

Strategi sampling yang ditargetkan digunakan untuk mengidentifikasi 10 Kantor Akuntan Publik di Bandung. Sampel untuk survei ini terdiri dari 37 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik uji normalitas yang bertujuan sebagai alat penguji dari hipotesis instrumen. Metode analisis data dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan teknik analisis data deskriptif. Penelitian ini juga menguji hipotesis menggunakan uji signifikansi dan koefisien determinasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Fraud Laporan Keuangan

Dari hasil pengolahan data yang telah ditentukan memberikan beberapa hasil pengujian sebagai berikut:

Uji validitas dan Reabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	No. Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Independensi	1	0,689	0,334	Valid
	2	0,689	0,334	Valid
	3	0,646	0,334	Valid
	4	0,7737	0,334	Valid
	5	0,802	0,334	Valid
	6	0,788	0,334	Valid
	7	0,802	0,334	Valid
	8	0,592	0,334	Valid
	9	0,798	0,334	Valid
	10	0,665	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2021

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	No. Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Skeptisme Profesionalisme Auditor	1	0,686	0,334	Valid
	2	0,479	0,334	Valid
	3	0,382	0,334	Valid
	4	0,454	0,334	Valid
	5	0,700	0,334	Valid
	6	0,445	0,334	Valid
	7	0,464	0,334	Valid
	8	0,467	0,334	Valid
	9	0,519	0,334	Valid
	10	0,519	0,334	Valid
	11	0,841	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2021

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	No. Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Pendektesian Fraud Laporan Keuangan	1	0,882	0,334	Valid
	2	0,851	0,334	Valid
	3	0,700	0,334	Valid
	4	0,720	0,334	Valid
	5	0,851	0,334	Valid
	6	0,882	0,334	Valid
	7	0,690	0,334	Valid
	8	0,882	0,334	Valid
	9	0,747	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2021

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Reabilitas		
	Alpha	r Kritis	Hasil
Independen	0,896	0.600	Reliabel
Skeptisme Profesionalisme Auditor	0,742	0.600	Reliabel
Pendektesian Fraud Laporan Keuangan	0,937	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2021

Untuk menentukan valid tidaknya suatu item pernyataan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel apabila hasil r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka dari pernyataan tersebut dapat dianggap benar. Dimana r tabel didalam penelitian ini sebesar 0,334 (pada $df= 37-2$, dan tingkat alpha 5%). Pada hasil pengolahan data, penelitian dinyatakan valid. Untuk uji Realibilitas item pernyataan di katakan reliabel ketika koefisien Reliabilitas memiliki nilai yang positif serta lebih tinggi dan bernilai sama pada nilai r Kritis, yaitu sebesar 0,600, dari hasil pengolahan data dinyatakan reliabel.

Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data-data untuk ketiga variabel yang digunakan bersifat normal dikarenakan suatu titik-titik data untuk ketiga variabel meluas di area sekeliling garis diagonal serta ikut pada garis diagonal pada diagram Scatter Plot. Hasil heterokedatisitas memiliki hasil yang menunjukkan tidak terjadi heterokedatisitas. Hasil Multikolinearitas menunjukkan data-data untuk ketiga variabel digunakan pada model regresi dalam penelitian tidak menunjukkan jika terdapat hubungan sesama variabel bebas, hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai toleransi sebesar $0.999 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1,001 < 10$, demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen sehingga dalam penelitian ini dapat menunjukkan tidak adanya Multikolinearitas.

Berikut regresi linear berganda memiliki hasil kepada penelitian ini pengerjaan data dilaksanakan dengan memakai spss versi 25, yaitu seperti dibawah ini:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

	Coefficiens (a)					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficiens	Std. error	Standardized coefficiens	t	Sig.	Tolerance	VIF
(constant)	13,867	4,643		2,987	0,005		
Independensi	0,388	0,141	0,409	2,745	0,010	0,999	1,001
Skeptisme Profesionalisme Auditor	0,290	0,146	0,295	2,093	0,049	0,999	1,001

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2021

Melihat tabel yang ada diatas, dapat dilihat bahwa adanya persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut.

$$PFLK = 13,867 + 0,388 I + 0,290 SPA + e$$

Keterangan :

PFLK : Pendektesian Fraud Laporan Keuangan

I : Independensi

SPA : Skeptisme Profesionalisme Auditor

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier di atas dapat menghasilkan beberapa interpretasi, antara lain:

1. Bilangan konstantanya adalah 13,867. Artinya, tanpa adanya variabel independensi serta skeptisme profesiolan auditor, hasil dari pendektesian kecurangan dari laporan keuangan mampu memprediksi nilai 13,867.
2. Nilai koefisien regresi Independensi adalah sebesar 0,388 yang artinya apabila terjadi adanya sebuah peningkatan independensi maka Pendektesian Fraud Laporan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,388.
3. Nilai koefisien regresi Skeptisme Profesionalisme Auditor adalah sebesar 0, 290 yang artinya jika terjadi peningkatan Skeptisme Profesionalisme Auditor maka Pendektesian Fraud Laporan Keuangan akan meningkat sebesar 0, 290.

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
Regression	277,730	2	138,865	5,593	0,008 ^b
Residual	844,102	34	24,827		
Total	1121,832	36			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2021

Berdasarkan tabel pada atas bisa dipandang bahwa nilai Fhitung yg diperoleh sebanyak 5,593 nilai tadi akan dibandingkan menggunakan nilai Ftabel dalam tabel distribusi F, Dengan $\alpha=0,05$, $db1 = 2$ & $db2 = 34$ maka didapatkan hasil Ftabel sebanyak 3,275897991. Dari nilai tadi bisa terlihat bahwa Fhitung (5,593) > Ftabel (3,275897991) & nilai signifikan yg didapat sebanyak 0,008 lebih mini berdasarkan 0,05 sebagai akibatnya bisa dikatakan bahwa masih ada efek antara independensi & skeptisme profesionalisme auditor menggunakan pendektesian *fraud* laporan keuangan, Sehingga contoh regresi linear tadi bisa dipakai buat pengujian selanjutnya

Tabel 7. Uji T

	Coefficiens (a)					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficiens	Standardized Coefficiens	t	Sig.	Tolerance	VIF	
(constant)	13,867	4,643	2,987	0,005			
Independensi	0,388	0,141	0,409	2,745	0,010	0,999	1,001
Skeptisme Profesionalisme Auditor	0,290	0,146	0,295	2,093	0,049	0,999	1,001

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2021

Hasil dari Uji t yang terdapat pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik perbandingan dari thitung dengan ttabel dan membandingkan tingkat signifikansi. Dengan tingkat signifikansi 5% dan menggunakan signifikan maka didapatkan nilai $df = n - k = 37 - 2 = 35$, sehingga di peroleh nilai t tabel sebesar 2,030107928. Berikut hasil dari uji hipotesis dengan melakukan perbandingan dri nilai t hitung dengan t tabel:

1. Pengaruh Independensi terhadap Pendektesiaan Fraud Laporan Keuangan.
Hasil pengujian yang telah dilakukan memberikan hasil yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai signifikansi 0,010, nilai di bawah taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) sebesar $0,010 \leq 0,05$ dan t hitung berdasarkan tabel di atas adalah 2,745. Karena t adalah $2,745 \geq 2,030$. Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai dan perbandingan antara t tabel dengan t hitung, maka hasil uji H1 dapat diterima dimana berdasarkan hasil menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan diantara independensi pada pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan waktu.
2. Pengaruh Skeptisme Profesionalisme Auditor terhadap Pendektesiaan Fraud Laporan Keuangan.
Hasil pengujian yang telah dilakukan memberikan hasil yang menunjukkan bahwa variabel skeptisme profesionalisme Auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049. Nilai nilai di bawah taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) adalah $0,049 \leq 0,05$ dan t-hitung berdasarkan tabel adalah $2,093 \geq 2,030$. Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai dan perbandingan antara t tabel dengan t hitung, maka hasil uji H2 dapat diterima dimana berdasar hasil uji menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel skeptisme profesionalisme dalam melakukan deteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,498 ^a	0,248	0,203	4,983

a. Predictors: (Constant), Skeptisme Profesional Auditor, Independensi

b. Dependent Variable: Pendektesiaan Fraud

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2021

Hasil tes yang dilakukan. Nilai R-squared dari perhitungan yang dilakukan pada SPSS yang ditunjukkan tabel di atas adalah $0,248 = 24,8\%$. Nilai koefisien determinasi mendekati nol (0). Artinya variabel independen dan skeptisme terhadap profesionalisme auditor dapat menjelaskan variabel deteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Sedangkan nilai residual 75,2% lainnya dipengaruhi oleh adanya faktor lain yang tidak dapat diamati dalam proses penelitian ini.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang di ambil dari pembahasan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari varibael Auditor yang dilakukan pendeteksian *fraund* laporan keuangan yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik, Bandung. Hal ini menjelaskan bahwa apabila semakin tinggi nilai independensi dari seorang auditor, maka akan mampu meningkatkan kemampuan dari seorang auditor dalam melakukan deteksi *fraund* pada laporan keuangan
2. Skeptisme profesional auditor menunjukkan hasil yang memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pendeteksian dari kecurangan dalam sebuah laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik, Bandung. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa akuntan dengan kepemilikan tingkat skeptisme profesional yang tinggi akan meminta sebuah informasi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan akuntan dengan tingkat skeptisme profesional yang rendah.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terim kasih pada berbagai pihak yang turut memberikan bantuan, mendorong dan mendukung penulis untuk menyediakan serta mengumpulkan data serta mencari informasi dalam melakukan penyelesaian sehingga dapat terlaksananya penelitian ini. Terima kasih banyak kepada Edi Sukarmanto TH, S.E., M.Si., Ak. CA yang merupakan pembimbing

dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau membimbing, mendampingi, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Arens, 2012, Auditing Assurance Service, An Integrated Approach, 14th Edition, New Jersey: Prentice Hall Inc
- [2] General Electric Diduga Manipulasi Laporan Keuangan US\$ 38 M, tersedia di
- [3] <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190816121319-4-92493/general-electric-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-us--38-m> [16/08/2019]
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. Standar Akuntansi Keuangan ETAP. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- [5] Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. PSAP Standar Audit (SA) 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. Jakarta: PT Salemba Empat. Paragraf: A18-A22.
- [6] Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016, tersedia di
- [7] <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all> [15/01/2020]
- [8] Sofianty & lestari. 2020. Modul SPSS. Bandung.
- [9] Kamila, Novita Nurul, Sukarmanto, Edi, Maemunah, Mey. (2021). *Pengaruh Direksi Wanita terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Efektivitas Komite Audit*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(2). 110-118.